

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada pemaparan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku *bullying* di pondok pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan terbagi dalam 5 bagian, yaitu: *Bullying verbal*, *bullying non verbal*, *bullying* fisik dan juga pemerasan hak milik.
2. Faktor terjadinya perilaku *bullying* di pondok pesantren Nurul Hidayah terbagi menjadi 4 bagian, yaitu: faktor persaingan, kurangnya pengawasan dari orang tua dan juga pembina asrama, kurangnya pemahaman santri terhadap dampak buruk perilaku *bullying*, serta budaya di dalam asrama.
3. Strategi ustad dalam mencegah perilaku *bullying* di pondok pesantren Nurul Hidayah terbagi menjadi 4 bagian, yaitu preventif, pengelolaan konflik, pendukung, dan spiritual.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah paparkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada pembina asrama pondok pesantren Nurul hidayah agar lebih memperhatikan, memberikan pengawasan yang ketat serta mengevaluasi santrinya yang berbuat perilaku *bullying*. Berdasarkan wawancara dengan pembina asrama, penghambat dalam mencegah perilaku *bullying* ini adalah kurangnya *support* dari santri yang lainnya, sehingga pencegahan tidak berjalan sesuai dengan rencana, oleh karenanya,

- sebagai pembina asrama diharuskan berbuat tegas apabila ada terdapat perilaku *bullying*, segera untuk ditertibkan.
2. Kepada tangan kanan pembina asrama atau sebutan disana adalah pengurus asrama jangan mudah menyerah dalam menangani sebuah masalah, terlebih masalah perilaku *bullying* karena hal ini terus terjadi kapanpun dan dimanapun berada. Teruslah berusaha agar teman-teman sekitar tidak melakukan *pembullying* lagi. Terlihat saat penulis observasi kelapangan, pengurus asrama hanya membiarkan temannya membully santri yang lain, padahal dia sebagai pengurus harus mencegah terjadinya hal tersebut. Kedepannya diharapkan agar pengurus asrama lebih giat dan gigih lagi dalam menangani kasus *pembullying* ini.
 3. Kepada santri asrama pondok pesantren Nurul Hidayah untuk lebih memperhatikan lagi tingkah lakunya, terkhusus para santri yang melakukan perilaku *bullying* agar sadar diri bahwa apa yang dilakukannya itu membahayakan orang lain, juga menjadi titik nilai masyarakat sekitar. Maka dari itu kesadaran dari santri sangat di harapkan oleh penulis agar menjadikan pondok pesantren yang aman dan damai serta sejahtera dari tindakan *bullying*.
 4. Penulis berharap, dengan adanya tulisan ini, bisa memberikan dampak positif, dan juga bahan evaluasi dari pihak ustad maupun dari pihak santri-santrinya agar lebih baik lagi dikemudian hari. Juga diharapkan sebelum mengatakan, memperbuat sesuatu kepada orang lain, lihat dulu situasi sekitar, sesuaikan perkataan dan perbuatan dengan keadaan, sehingga tidak menyinggung orang lain.